

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian ini yaitu tentang Efektivitas media *flash player* dalam evaluasi pembelajaran PAI di SMP MUHAMMADIYAH 1 Sidoarjo diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan melalui hasil evaluasi siswa yang menggunakan media dan menggunakan evaluasi tulis di dapatkan rata-rata untuk nilai tes tulis adalah 81.60 dan untuk nilai tes dengan menggunakan media adalah 71.37, artinya disini bahwa rata-rata nilai ujian dengan menggunakan media lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata dengan menggunakan tes tulis.
2. Untuk melihat tingkat contekan siswa ketika ujian didapatkan data melalui angket yang disebar kepada siswa didapatkan hasil rata-rata tingkat contekan siswa ketika mengikuti evaluasi dengan tes tulis adalah 33.17 dan untuk rata-rata tingkat contekan siswa ketika evaluasi dengan menggunakan media flash adalah 22.06. artinya disini tingkat contekan siswa berkurang ketika siswa mengikuti evaluasi dengan *flash player*.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel = $14.672 >$ 1.995 maka H_0 ditolak. Hal itu menunjukkan bahwa media evaluasi *flash player* ini efektif dalam menurunkan tingkat contekan anak ketika ujian berlangsung.

Jadi disini dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media ini dirasa cukup efektif dalam mengurangi tingkat contekan siswa ketika mengikuti ujian hal itu terbukti dengan menurunnya rata-rata tingkat contekan siswa ketika mengikuti ujian, dari hasil evaluasi siswa sekitar 11,11 dan dapat dilihat bahwasanya hasil evaluasi siswa dengan tes tulis lebih tinggi tetapi disamping hasil yang tinggi ternyata tingkat contekan siswa juga masih tinggi sedangkan ketika evaluasi dengan menggunakan media ini walaupun nilai hasil evaluasi siswa agak menurun tetapi tingkat contekan siswa juga menurun pula.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP MUHAMMADIYAH 1 Sidoarjo, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dan masukan kepada pihak yang bersangkutan, yakni:

1. Kepala sekolah, memberikan wadah atau sarana yang dapat membuat siswa untuk melatih dan membiasakan perilaku jujur/mandiri dalam mengerjakan evaluasi guna membentuk pribadi yang jujur pada siswa dalam kesehariannya.

2. Guru, menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam setiap mata pelajaran, dan juga dapat menjadikan media ini sebagai media alternative guru ketika melakukan evaluasi kepada siswa.
3. Siswa, turut aktif dalam menanamkan nilai kejujuran pada dirinya dengan selalu membiasakan bersikap jujur baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun dalam lingkungan bermasyarakat. Sehingga sifat jujur dapat tertanam dalam kepribadiannya.
4. Peneliti, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan atau menjadi sebuah pertimbangan dikarenakan hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangannya. Maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dengan tema ini untuk mengambil sampel yang berbeda dan lebih mengembangkan media flash player tidak hanya untuk media evaluasi saja. Dan tidak hanya sebatas untuk meneliti tingkat contekan siswa saja.